

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN SANDUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN BOJONEGORO



Disusun Oleh :

ALFAN BARRI

NBI : 1442000132

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN SANDUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN BOJONEGORO



Disusun Oleh :

ALFAN BARRI
NBI : 1442000132

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2024

TUGAS AKHIR PERANCANGAN
PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN
KESENIAN SANDUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
REGIONALISME DI KABUPATEN BOJONEGORO

Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)
Sebagai salah satu prasyarat menempuh Tugas Akhir Perancangan



DISUSUN OLEH :

ALFAN BARRI
NBI : 1442000132

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024

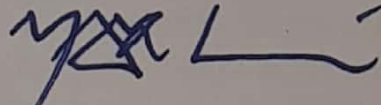
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024

**PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN SANDUR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

Diajukan Oleh :

ALFAN BARRI
NBI : 1442000132

Mengetahui / Menyetujui
Pembimbing Utama :

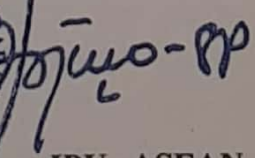


Dr. Ir. Ibrahim Tohar, M.T.
NPP : 20440.96.0494

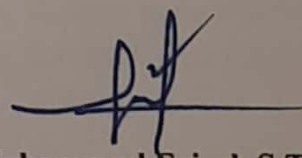
Mengetahui :



Dekan
Fakultas Teknik


Dr. Ir. Sajiya, M.Kes., IPU., ASEAN, Eng.
NPP : 20410.90.0197

Ketua
Program Studi Arsitektur


Ir. Muhammad Faisal, S.T., M.T.
NPP : 20440.97.0498

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfian Barri
NBI : 1442000132
Judul : Perancangan Fasilitas Pertunjukan Kesenian Sandur
dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme di Kabupaten Bojonegoro
Bojonegoro
Pembimbing 1 : Dr. Ir. Ibrahim Tohar, M.T.
Pembimbing 2 : Ir Farida Murti, M. T.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Semua Laporan, Tulisan Ilmiah, Gambar dan Pradisain Tugas Akhir Perancangan ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari karya yang sudah pernah dipublikasikan atau/dan pernah dipakai di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.
2. Tugas Akhir Perancangan dengan judul di atas bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan materi maupun non-materi, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya merupakan karyasaya secara orisinil dan otentik.
3. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institusi ini. Dan bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim verifikasi yang dibentuk oleh Program Studi/ Fakultas/ Universitas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan saya.

Surabaya,

Tanda Tangan:



Nama : Alfian Barri
NBI : 1442000132

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur dengan judul **"Perancangan Fasilitas Pertunjukan Kesenian Sandur dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme di Kabupaten Bojonegoro"** dengan lancar dan baik. Pembuatan Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Perancangan ini dikerjakan dengan menerapkan teori dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan berisikan latar belakang, Analisa, konsep perancangan, hingga hasil akhir berupa desain. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran akan sangat membantu untuk kesempurnaan laporan ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya khususnya Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Surabaya, 20 Juni 2024



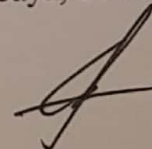
Alfian Barri

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, dengan berkat Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh untuk menyelesaikan dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Kakak penulis dan adik penulis yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh untuk menyelesaikan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Muhammad Faisal, S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Bapak Dr. Ir. Ibrahim Tohar, M.T. selaku dosen pembimbing 1 atas bimbingan, nasehat, dan saran selama penyusunan Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur.
6. Ibu Ir. Farida Murti, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi banyak bimbingan, masukan, arahan, perhatian, dan nasehat kepada penulis dalam proses mengatasi masalah yang penulis hadapi selama penyusunan Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur.
7. E.A. yang telah mendukung, memberi masukan, motivasi dan selalu memberi semangat pada awal penulis masuk Arsitektur hingga selesai.
8. Teman-teman Program Studi Arsitektur Angkatan 2020 yang saling mendukung, memberi doa, pengalaman, dan bantuan dalam mengerjakan tugas tugas, serta memberi Pelajaran berharga bagi penulis selama berkuliah.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Perancangan Arsitektur ini.

Surabaya, 20 Juni 2024



Alfian Barri

ABSTRACT

This scientific paper discusses the implementation of regionalist architectural principles in the design of sandur performing arts facilities in Bojonegoro Regency, East Java. The aim of the research is to apply the principles of regionalism architecture to Sandur performing arts facilities to accommodate and develop Bojonegoro traditional arts. The research method uses a mixed approach with qualitative analysis and observation. Data was obtained through direct observation and literature study, as well as analysis of regionalist architectural principles. Analysis of the application of regionalism architectural principles includes response to local context, use of local materials, adaptation to climate, and traditional aesthetics. The results of the application to the local context which refers to the sandur art story will later be used as a boundary for the zoning area on the site. The local materials used are red brick, bamboo and teak wood which have abundant resources in Bojonegoro Regency itself. The use of sunlight as natural lighting, an adequate drainage system, and the use of wind as natural ventilation are also implemented. Apart from that, the ornaments on the building use teak wood carving ornaments at the entrance and walls of the building, as well as implementing the transformation of the shape of the sandur during the kalongking scene which has meaning about the human life cycle. It is hoped that the implementation of the architectural principles of regionalism in adequate sandur performing arts facilities in Bojonegoro will increase public interest, especially the younger generation, in preserving and studying Bojonegoro traditional arts, becoming a tourist attraction and enriching local culture.

Keywords – architecture, regionalism, sandur

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini membahas tentang implementasi prinsip arsitektur regionalisme pada perancangan fasilitas pertunjukan seni sandur di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Tujuan penelitian adalah untuk menerapkan prinsip arsitektur regionalisme pada fasilitas pertunjukan seni sandur untuk mewadahi dan mengembangkan seni tradisional Bojonegoro. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan analisis kualitatif dan observasi. Data diperoleh melalui observasi langsung dan studi literatur, serta analisis prinsip arsitektur regionalisme. Analisis penerapan prinsip arsitektur regionalisme mencakup respons terhadap konteks lokal, penggunaan material lokal, adaptasi terhadap iklim, dan estetika tradisional. Hasil penerapan terhadap konteks lokal yang mengacu pada cerita kesenian sandur nantinya akan dijadikan sebuah batasan zonafikasi area pada site. Material lokal yang digunakan adalah batu bata merah, bambu, serta kayu jati yang mempunyai sumber daya berlimpah di Kabupaten Bojonegoro sendiri. Pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alami, sistem drainase yang memadai, serta pemanfaatan angin sebagai penghawaan alami juga diterapkan. Selain itu, ornamen pada bangunan menggunakan ornamen ukiran kayu jati di pintu masuk dan dinding bangunan, serta menerapkan transformasi bentuk dari sandur pada saat adegan kalongking yang mempunyai arti tentang daur hidup manusia. Implementasi prinsip arsitektur regionalisme pada fasilitas pertunjukan seni sandur di Bojonegoro yang memadai diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk melestarikan dan mempelajari seni tradisional Bojonegoro, menjadi daya tarik wisata, dan memperkaya budaya lokal.

Kata Kunci – arsitektur, regionalisme, sandur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Perancangan.....	2
1.2.1. Identifikasi Masalah	8
1.2.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan	9
1.4. Batasan Proyek.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Pengertian Judul	13
2.1.1. Lingkup Pelayanan dan Kapasitas.....	15
2.1.2. Kualitas Pelayanan	16
2.2. Tinjauan Fungsi	16
2.2.1. Klasifikasi dan Karakteristik Judul	16
2.2.2. Pengembangan Judul.....	17
a. Pengertian Seni Pertunjukan	17
b. Jenis – jenis Seni Pertunjukan.....	17
2.2.3. Standart Perancangan	30
2.3. Tinjauan Lokasi	32
2.3.1. Alasan Pemilihan Lokasi.....	32

2.3.2.	Tinjauan Umum Lokasi/ Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) ...	32
2.4.	Studi Banding Obyek Sejenis	33
2.4.1.	Taman Budaya Jawa Tengah	33
2.4.2.	Taman Werdha Budaya Bali	36
2.4.3.	Kesimpulan Banding	39
2.5.	Karakter Obyek	40
2.6.	Tinjauan Tema/ Pendekatan Perancangan	40
2.6.1.	Pengertian Tema/ Pendekatan Perancangan	40
2.6.2.	Interpretasi Tema/ Pendekatan Perancangan	48
2.6.3.	Studi Literatur/ Banding Tema/ Pendekatan Perancangan Sejenis	48
2.6.4.	Kesimpulan Studi Literatur/ Banding Sejenis	51
BAB III		53
METODE PEMBAHASAN		53
3.1.	Alur Pemikiran	53
3.2.	Penjelasan Alur Pemikiran	54
BAB IV		57
ANALISA PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN SANDUR DI BOJONEGORO		57
4.1.	Analisa Eksternal	57
4.1.1	Studi Pemilihan Tapak dan Lokasi Terpilih	57
4.1.2	Skoring Pemilihan Lokasi	60
4.1.3	Analisis Pemilihan Tapak	61
4.1.4	Karakter Lokasi dan Tapak	64
4.1.5	Analisis Kondisi dan Batas Eksisting Tapak	64
4.1.6	Analisis Peraturan Setempat	66
4.1.7	Analisis Pencapaian Pada Tapak	66
4.1.8	Analisa Sirkulasi Pada Tapak	68
4.1.9	Analisa Entrance Pada Tapak	68
4.1.10	Analisa View Pada Tapak	68
4.1.11	Analisa Parkir Pada Tapak	69

4.1.12 Analisa Vegetasi Pada Tapak	70
4.1.13 Analisa Kebisingan Pada Tapak	72
4.1.14 Analisa Drainase Pada Tapak	72
4.1.15 Analisa Utilitas Pada Tapak	73
4.1.16 Analisa Klimatologi Pada Tapak	73
4.1.17 Analisa Zonafikasi Pada Tapak	76
Tujuan dari analisa zoning adalah untuk meneata peletakan tata ruang massa bangunan yang sesuai tingkat privasinya, dasar pertimbangan antara lain : ...	76
4.2. Analisa Internal	77
4.2.1 Analisa Fungsi	77
4.2.2 Analisa Jumlah Pengguna Bangunan	78
4.2.3 Analisa Aktifitas Pengguna dan Penetapan Program Kegiatan	80
4.2.4 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	85
4.2.5 Analisa Pengelompokan Ruang	90
4.2.6 Analisa Pola Kegiatan	92
4.2.7 Analisis Sirkulasi Pengguna Pada Bangunan	93
4.2.8 Analisi Hubungan Ruang Pada Bangunan	97
4.2.9 Analisa Massa Bangunan	110
4.2.10 Analisa Bentuk Bangunan	110
4.2.11 Analisa Struktur Bangunan	110
4.2.12 Analisa Sirkulasi Horizontal dan Vertikal Bangunan	112
4.2.13 Analisa Transportasi Pada Bangunan	113
4.2.14 Analisa Utilitas Pada Bangunan	113
BAB V	115
KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI	115
5.1. Konsep Dasar	115
5.1.1. Konsep Penataan Tapak	116
5.1.2. Konsep Bangunan	116
5.2. Transformasi Konsep	138
5.2.1. Tema/ Pendekatan Perancangan	138

5.2.2.	Ide Bentuk	139
5.2.3.	Sketsa Terapan Bentuk dan Tapak.....	141
BAB VI		143
HASIL RANCANGAN.....		143
6.1.	Penataan Lahan	143
6.2.	Desain Bangunan.....	147
6.3.	Pespektif dan Detail	149
6.4.	Maket dan Animasi.....	155
DAFTAR PUSTAKA		157
LAMPIRAN		159

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fasilitas Gedung Utama Taman Budaya Jawa Tengah	36
Tabel 2 Fasilitas Gedung penunjang Taman Budaya Jawa Tengah	36
Tabel 3 Fasilitas Gedung Taman Werdha Budaya Bali Art Center	39
Tabel 4 Studi Banding Sejenis	52
Tabel 5 Skoring Pemilihan Lokasi	60
Tabel 6 Kebutuhan Ruang Pengelola	101
Tabel 7 Kebutuhan Ruang	108
Tabel 8 Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan	110
Tabel 9 Luas Total Kebutuhan Ruang	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Wisatawan Nusantara.....	2
Gambar 1. 2 Data Wisatawan Mancanegara	3
Gambar 1. 3 Rata-Rata Kunjungan Wisatawan Pertahun Kab. Bojonegoro	3
Gambar 1.4 Data Kesenian di Kab. Bojonegoro	4
Gambar 1. 5 Peta Desa Ledok Kulon	5
Gambar 1. 6 Sanggar di Ledok Kulon.....	6
Gambar 1. 7 Batu Bata Merah Produksi Desa Ledok Kulon	6
Gambar 1. 8 Batu Bata Merah Produksi Desa Ledok Kulon	7
Gambar 1. 9 Batu Bata Merah Produksi Desa Ledok Kulon	7
Gambar 1. 10 Kesenian sandur Bojonegoro.....	15
Gambar 1.11 Pendopo Ageng.....	33
Gambar 1.12 Pendopo Ageng pada saat kegiatan seni	34
Gambar 1.13 Peta Lokasi Taman Budaya Jateng	34
Gambar 1.14 Peta Lokasi Taman Werdha Budaya Bali	37
Gambar 1.15 Taman Werdha Budaya Bali	37
Gambar 1.16 Ruang Teater Terbuka Taman Werdha Budaya Bali	38
Gambar 2. 1 Area Longitudinal kondisi mendengar	21
Gambar 2. 2 Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton	22
Gambar 2. 3 Lapisan Dinding	23
Gambar 2. 4 pemantulan suara ke langit-langit.....	24
Gambar 2. 5 Ukuran Tempat Duduk	26
Gambar 2. 6 Letak Pintu Keluar pada Ruang Teater.....	26
Gambar 2. 7 Baris tempat duduk, Koridor, dan tempat berdiri dalam barisan.....	27
Gambar 2. 8 Tinggi Tempat Duduk.....	28
Gambar 2. 9 Gangways	28
Gambar 2. 10 Stage	29
Gambar 2. 11 Ruang Latihan	29
Gambar 2. 12 Masjid Raya Sumatera Barat.....	49
Gambar 2. 13 Museum Tsunami Aceh	51
Gambar 4. 1 Kecamatan Bojonegoro	59
Gambar 4. 2 Kecamatan Dander	59
Gambar 4. 3 Alternatif Tapak 1	61
Gambar 4. 4 Alternatif Tapak 2	62
Gambar 4. 5 Alternatif Tapak 3	62
Gambar 4. 6 Kondisi Batas Eksisting Tapak.....	64

Gambar 4. 7 Batasan Barat Site	65
Gambar 4. 8 Batasan Utara Site	65
Gambar 4. 9 Batasan Selatan Site	65
Gambar 4. 10 Batasan Timur Site	66
Gambar 4. 11 Analisa Pencapaian Tapak	67
Gambar 4. 12 Kondisi jalan veteran	67
Gambar 4. 13 Analisa Sirkulasi	68
Gambar 4. 14 Analisa Entrance	68
Gambar 4. 15 Analisa View Dari Luar Kedalam Site	69
Gambar 4. 16 Analisa View Dari Dalam Keluar Site	69
Gambar 4. 17 Analisa Parkir	70
Gambar 4. 18 Analisa Hardscape	70
Gambar 4. 19 Analisa Softscape	71
Gambar 4. 20 Analisa Vegetasi	71
Gambar 4. 21 Analisa Kebisingan	72
Gambar 4. 22 Analisa Drainase	72
Gambar 4. 23 Curah Hujan di Bojonegoro	74
Gambar 4. 24 Kecepatan Angin di Bojonegoro	75
Gambar 4. 25 Analisa Arah Angin	75
Gambar 4. 26 Analisa Matahari	76
Gambar 4. 27 Analisa zonafikasi pada tapak	77
Gambar 4. 28 rata-rata kunjungan wisatawan pertahun	78
Gambar 4. 29 Strauss Pile	111
Gambar 4. 30 Struktur Atap Joglo	111
Gambar 4. 31 Bata Merah	112
Gambar 4. 32 Dimensi Anak Tangga	113
Gambar 4. 33 Dimensi Tangga	113
Gambar 4. 34 Strauss Pile	127
Gambar 4. 35 Struktur Atap Joglo	127
 Gambar 5. 1 Pendaerahan zoning	 116
Gambar 5. 2 tanaman bougenville	122
Gambar 5. 3 pohon trembesi	122
Gambar 5. 4 pohon ketapang kencana	122
Gambar 5. 5 tanaman pucuk merah	123
Gambar 5. 6 tanaman palem	123
Gambar 5. 7 tanaman bambu	123
Gambar 5. 8 pola parkir mobil	124
Gambar 5. 9 pola parkir motor	124
Gambar 5. 10 pola parkir bus 90 derajat	125

<i>Gambar 5. 11 Sistem Penyaluran Jaringan Air Bersih</i>	125
<i>Gambar 5. 12 Sistem Pengolahan jaringan Air Kotor</i>	126
<i>Gambar 5. 13 bata merah</i>	128
<i>Gambar 5. 14 Granit</i>	128
<i>Gambar 5. 15 karpet</i>	129
<i>Gambar 5. 16 keramik</i>	129
<i>Gambar 5. 17 atap sirap</i>	129
<i>Gambar 5. 18 Palet Warna Tropical sunset</i>	130
<i>Gambar 5. 19 Listrik PLN</i>	130
<i>Gambar 5. 20 Genset</i>	130
<i>Gambar 5. 21 sistem air bersih</i>	131
<i>Gambar 5. 22 sistem pembuangan air kotor</i>	131
<i>Gambar 5. 23 penghawaan alami</i>	132
<i>Gambar 5. 24 Penghawaan Buatan</i>	132
<i>Gambar 5. 25 pencahayaan alami</i>	133
<i>Gambar 5. 26 pencahayaan buatan</i>	133
<i>Gambar 5. 27 hydrant</i>	134
<i>Gambar 5. 28 sprinkle</i>	134
<i>Gambar 5. 29 APAR</i>	135
<i>Gambar 5. 30 penangkal petir</i>	135
<i>Gambar 5. 31 Gambar Rumah Joglo</i>	139
<i>Gambar 5. 32 Gapura Pintu Masuk Khas Jawa Timur</i>	139
<i>Gambar 5. 33 Tatanan Massa Rumah Joglo</i>	140
<i>Gambar 6. 1 Blokplan</i>	143
<i>Gambar 6. 2 Siteplan</i>	143
<i>Gambar 6. 3 Tampak Timur dan Barat Kawasan</i>	144
<i>Gambar 6. 4 Tampak Utara dan Selatan Kawasan</i>	145
<i>Gambar 6. 5 Potongan Kawasan</i>	146
<i>Gambar 6. 6 Tampak Timur dan Barat Bangunan</i>	147
<i>Gambar 6. 7 Tampak Utara dan Selatan Bangunan</i>	148
<i>Gambar 6. 9 Potongan Bangunan</i>	149
<i>Gambar 6. 10 Perspektif Mata Burung</i>	150
<i>Gambar 6. 11 Detail ruang Luar 1</i>	150
<i>Gambar 6. 12 Detail Ruang Luar 2</i>	151
<i>Gambar 6. 13 Detail Ruang Dalam 1</i>	152
<i>Gambar 6. 14 Detail Ruang Dalam 2</i>	155
<i>Gambar 6. 15 Maket Studi</i>	156